

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rematik adalah suatu penyakit yang menyerang sendi, dan dapat menyerang siapa saja yang rentan terkena penyakit rematik terutama penyakit rheumatik arthritis. *Rheumatoid Arthritis* (RA) adalah gangguan autoimun kronik yang menyebabkan proses inflamasi pada sendi (Hidayatus Sya'diyah, 2018). Sejalan dengan meningkatnya usia maka akan terjadi perubahan pada tubuh yaitu semua sistem tubuh seperti muskuloskeletal serta jaringan lainnya yang terkait sehingga menimbulkan penyakit rheumatik arthritis.

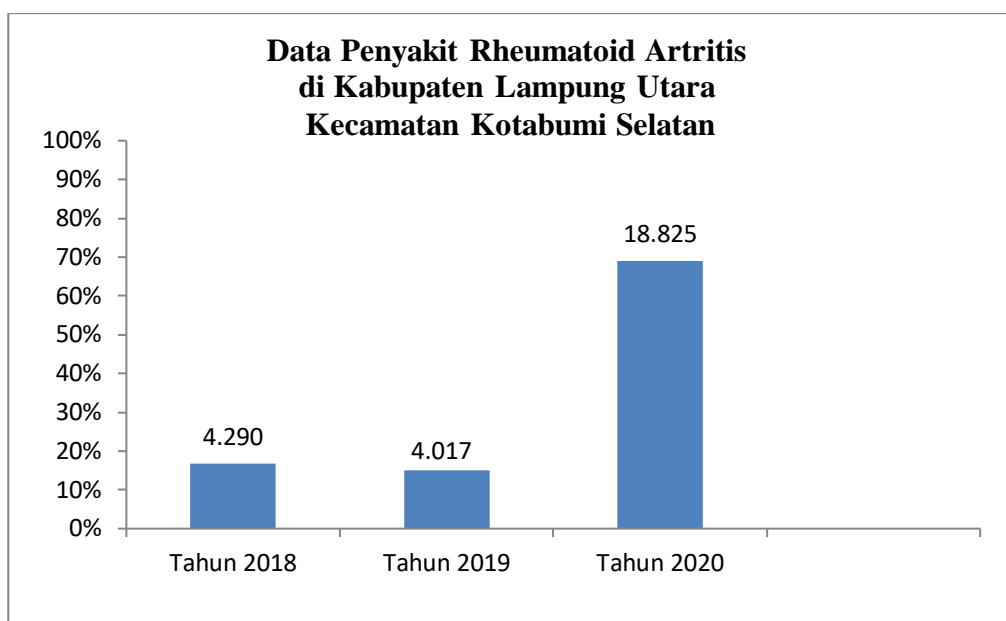
(Hardi Martono & Pranaka,2011: 310)

Di Amerika Serikat pada tahun 2020 prevelensi Rheumatoid arthritis sebesar 3,8%. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa penderita Rheumatoid Arthritis di seluruh dunia pada tahun diatas sudah mencapai angka 335 juta atau mencapai angka sebesar 20% penderita rematik yaitu berusia > 55 tahun dengan populasi lansia mencapai angka 22% dari penduduk dunia atau sekitar 2 miliar.

Badan Kesehatan Dunia mengatakan bahwa penduduk di Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta orang. Jumlah lansia di Indonesia mencapai 2.024 juta jiwa atau setara dengan 8,5% total penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistika).

Lanjut Usia (Lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Pada tahun 2018 kasus Rheumatoid Artritis pada penduduk umur  $\geq$  15 tahun menurut Provinsi terdapat di Aceh (13,3%), Bengkulu (11,9%) dan Papua (8,3%) penyakit rheumatik artritis ini mempunyai kecenderungan adanya peningkatan lansia dari tahun ketahun adalah sekitar 45,59% (RINKESDAS 2018).

**Tabel 1.1**

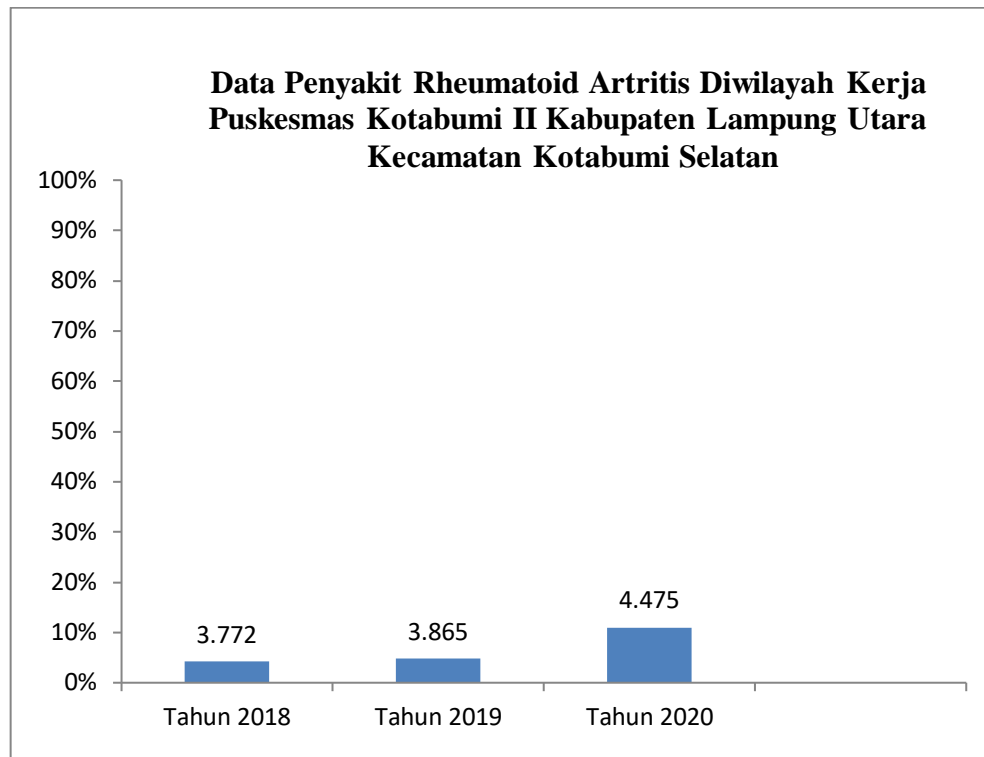


Sumber: Data Penyakit Rheumatoid Artritis Dinas Kesehatan Lampung Utara (2018-2020)

Provinsi Lampung angka Rheumatoid Artritis sebanyak 22.345. Populasi dari umur 35-75 tahun 2018 dilampung utara sebanyak 25.996, tahun 2019 sebanyak 26.631, tahun 2020 sebanyak 27.650 jiwa. Pada diagram diatas didapatkan pada tahun tahun 2018 sebanyak 4.290 jiwa mencapai angka 16.6% dan pada tahun 2019 sebanyak 4.017 mencapai angka 15%. Pada tahun 2020 kasus Rheumatoid sebanyak 18.825 jiwa mencapai angka 68%. Pada tahun

2020 penyakit rheumatoid arthritis merupakan penyakit dengan urutan ke dua setelah penyakit Nasofaringitis Akut

**Tabel 1. 2**



Sumber: Data Penyakit Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Kotabumi II (2018-2020)

Populasi kunjungan Puskesmas Kotabumi II pada tahun 2018 yang rentan dari umur 35-75 sebanyak 90.743, tahun 2019 sebanyak 81.150 dan pada tahun 2020 sebanyak 46.382 jiwa. Pada tahun 2018 Kasus Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Kotabumi II sebanyak 3.772 jiwa mencapai angka 4,15% Pada tahun 2019 kasus Rheumatoid Arthritis sebanyak 3. 865 jiwa mencapai angka 4,75% dan Pada Tahun 2020 kasus Rheumatoid Arthritis sebanyak 4.475 jiwa mencapai angka 11%. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan

angka penderita kasus Rheumatoid Arthritis pada tahun 2019 terjadi peningkatan 93 jiwa dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan 610 jiwa. Setiap tahunnya penyakit ini terus bertambah. Kasus Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II ini termasuk urutan pertama setelah Nasofaringitis Akut. (Dokumentasi Data Penyakit di wilayah Kerja Puskesmas II Kecamatan Kotabumi Selatan, 2018-2019-2020).

Penyakit Reumatoid Arthritis akan meningkat dengan seiring bertambahnya umur, sehingga penyakit Rheumatoid Arthritis dapat menimbulkan kecacatan dan menurunnya kualitas hidup terutama kesehatan fisik. Timbulnya nyeri juga dapat membuat penderita seringkali takut untuk bergerak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari menjadi tidak nyaman sehingga dampak dari keadaan ini dapat mengancam jiwa penderitanya. (Hadi Martono & Pranaka.2011).

Berdasarkan data RISKESDAS 2020 menunjukkan penyakit reumatik ini mempunyai kecenderungan adanya peningkatan lansia dari tahun ketahun adalah sekitar 45,59%. Maka dari itu Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Ujian Akhir Program Studi yang diberi judul Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Kronis Terhadap Ny.S pada Kasus Rheumatoid Arthritis di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Kronis Terhadap Ny.S Pada Kasus Rheumatoid Arthritis Diwilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung utara 2021.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Kronis Terhadap Ny.S Pada Kasus Rheumatoid Artritis Diwilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung utara 2021.

#### 2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik pada kasus Rheumatoid Artritis meliputi :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan tindakan keperawatan
- d. Pelaksanaan tindakan rencana keperawatan
- e. Evaluasi dan dokumentasi

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Hasil dari pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan nyeri kronis pada penyakit rheumatik diharapkan menjadi bahan masukan untuk diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada masyarakat yang menderita rheumatik seperti saat kunjungan rumah.

#### 2. Bagi pasien atau keluarga

Di harapkan setelah pelaksanaan askep:

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perawatan penyakit rheumatik sehingga teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan status kesehatan pada diri.

b. Dapat melakukan self care pada penyakit reumatik dengan menggunakan tehnik keperawatan non farmakologi.

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan dan dapat di manfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang asuhan keperawatan gerontik pada penyakit rheumatik.

### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 23 sampai 25 maret 2021. Penulisan studi kasus ini meliputi pemberian Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Kronis pada Kasus Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas kotabumi II dengan Alamat Curup Buncil Rt/Rw 001/011 Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Diwilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Kotabumi Lampung Utara.